



► KESEHATAN ANAK

Prevalensi Stunting Turun, Pemkot Tetap Waspada

UMBULHARJO - Prevalensi *stunting* di Kota Jogja menurun pada Oktober 2025. Meski begitu, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus berupaya mempertahankan capaian tersebut hingga akhir tahun.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menargetkan prevalensi *stunting* di Kota Jogja pada Oktober 2025 mencapai angka 9,13% atau ada 873 anak balita *stunting* dari total 9.928 anak balita yang ada di Kota Jogja. Jumlah tersebut telah menurun dari prevalensi *stunting* pada 2024 yang mencapai 14,8%.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja, Aan Iswanti, menyampaikan capaian penurunan prevalensi *stunting* tersebut perlu dipertahankan hingga akhir tahun.

"Kami tidak boleh terlena meskipun angka *stunting* turun. Upaya [penurunan] prevalensi *stunting* harus terus dilakukan supaya angkanya tidak naik," katanya, Selasa (9/12).

Capaian penurunan prevalensi *stunting* tersebut dilakukan dengan intervensi spesifik dan sensitif pada bayi *stunting*, ibu hamil hingga remaja putri. Untuk intervensi spesifik dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) untuk remaja putri, pemeriksaan kesehatan calon pengantin, hingga layanan *antenatal care* (ANC) bagi ibu hamil minimal enam kali selama masa kehamilan.

"Semua diperiksa, mulai dari kondisi gigi, psikologis, hingga hemoglobin. Remaja putri juga diberikan TTD supaya tidak anemia, sehingga lebih siap ketika hamil," katanya.

Dinkes juga memberikan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi ibu hamil dan anak balita yang berisiko kekurangan gizi. PMT disalurkan secara bertahap di setiap posyandu.

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kota Jogja, Iswari Paramita, menambahkan faktor lingkungan masih menjadi tantangan terbesar dalam pencegahan *stunting*, termasuk kualitas air minum yang dapat memicu diare pada anak. "Lingkungan pengaruhnya 70 persen. Kalau anak sering diare, berat badan sulit naik, itu efek domino," katanya.

Dia memastikan upaya pencegahan dan penanganan *stunting* akan terus diperkuat pada 2026 melalui pendekatan promotif dan preventif yang mencakup semua kelompok sasaran, mulai remaja, ibu hamil, hingga anak balita. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005